

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktek Kerja Lapangan Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kebutuhan terhadap produk pertanian semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk ,terutama produk pertanian sayuran organik, sayuran organik merupakan sayuran yang dibudidayakan tanpa menggunakan bahan kimia apapun baik dari proses pemupukan maupun saat penyemprotan hama. Sayur merupakan tanaman yang memiliki nilai gizi tinggi, diantaranya

vitamin, serat, kalsium, besi, karoten, dan kandungan lainnya. Setiap sayuran memiliki kandungan gizi yang berbeda. fungsi sayuran bagi tubuh manusia adalah meningkatkan proses metabolisme tubuh untuk kesehatan. Sayuran memiliki beberapa macam jenis salah satunya sayuran daun seperti selada endive.

Endive merupakan sayuran yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh seperti mengatasi penyakit hipertensi mengurangi peradangan. Banyaknya kandungan dan dampak positif mengkonsumsi tanaman endive, menyebabkan tanaman tersebut memiliki harga jual yang relatif tinggi, sehingga komoditas ini sangat prospektif, apabila dibudidayakan akan mendatangkan keuntungan yang cukup besar bagi petani.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan serangkaian keterampilan dalam budidaya sayuran organik.
- b. Dapat menyelesaikan dan mengevaluasi permasalahan pada saat melakukan budidaya sayuran organik
- c. Mengetahui kelayakan usaha tani selada endive (*Cichorium Endivia L.*) dengan teknologi pemanfaatan bahan organik Mol (Mikro Organisme Lokal)

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije:
1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industry / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL PKL:
1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan di Orgo Organic Farm Indonesia (Gogrin) juga dikenal dengan sebutan Orgomedia yang bertempat di Jalan Bayam II Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Orgomedia merupakan salah satu tempat budidaya sayuran organik yang berada di Kota Malang, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 November 2021 – 28 Februari 2022 pada pukul 07.00 – 12.00 WIB, yang dilaksanakan mulai hari senin – sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode observasi lapang merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapang agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah di lokasi PKL yang akan dilaksanakan di Orgomedia Malang.

1.4.2 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilaksanakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di Orgomedia Malang. Partisipasi tersebut dilakukan secara

langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan arahan dari pembimbing lapang di lokasi PKL.

1.4.3 Implementasi Praktik di Lahan Budidaya

Metode pelaksanaan PKL ini dilaksanakan pada lahan budidaya tanaman sayur organik Orgomedia malang mulai dari persiapan lahan, pemanfaatan bahan organik hingga panen dan pasca panen budidaya sayur organik sesuai arahan pembimbing lapang di lokasi PKL.

1.4.4 Diskusi

Metode kegiatan ini sering dilakukan dengan pembimbing lapang di sela kegiatan PKL. Diskusi dan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman selama kegiatan yang dilakukan pada saat di lapang dari pembimbing lapang. Selain itu tujuan dilakukannya diskusi dan wawancara yaitu untuk memperoleh keterangan maupun informasi dari pihak instansi mengenai hal – hal yang dibutuhkan.